BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif yakni, penelitian yang pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.[1] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[2]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan *survey*. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara tidak terstruktur dan sebagainya.[3] Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu penelitian dimana data hanya diambil pada satu waktu atau

---

[1] Masyhuri & Zainuddin, *Meetodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 47.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-11* (Bandung: Alfabeta, 2010), 206
[3] Ibid, 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu periode tertentu yang diperoleh dari responden pada waktu penelitian dilaksanakan.[4]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu yang digunakan dalam mengumpulkan data dimulai sejak diterimanya judul tanggal 9 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Juni 2017.

2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BMT Harapan Ummat Sidoarjo yang berlokasi di Ruko King Safira Blok B2 No. 02 Sepande, Candi, Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5]

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BMT Harapan Ummat yang aktif menabung pada tahun 2016 yang berjumlah ± 700 anggota.[6] Alasan penulis memilih populasi tersebut adalah untuk

---

[4] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 30.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 117.
[6] Data BMT Harapan Ummat Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui *personal selling* secara Islam dan kualitas pelayanan berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung di BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

2. **Sampel**

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[7] Apabila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *Probability Sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel[8]. Metode *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yaitu responden yang aktif menabung di BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

Pengambilan sampel menurut Suharsimi dan Arikuntolo, apabila populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil keseluruhan, akan tetapi apabila subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15%

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 118.
[8] Ibid, 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau 20-25% atau lebih.[9] Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

n = 25% x N

Dimana:

n : besar sampel

N : besar populasi

n = 25% x 700

n = 175

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah berjumlah 175 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[10]

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat merupakan faktor risiko, prediktor, kuasa atau

[9] Suharsimi, Arikuntolo, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), 112.
[10]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyebab.[11] Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini *personal selling* secara Islam (X1), dan kualitas pelayanan (X2).

2. Variabel terikat atau dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang memberi respon kepada variabel bebas yang perubahan nilainya kita ukur sebagai akibat pengaruh dari variabel bebas.[12] Adapun variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat menabung.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Personal Selling Secara Islam* (X1), *Personal selling* dalam Islam adalah kegiatan promosi yang dilakukan secara tatap muka dengan etika-etika yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Adapun indikator *personal selling* dalam meraih nasabahnya yang sesuai dengan ajaran Islam sebagai berikut:[13]
   a. Berpromosi dengan simpatik
   b. Menghindari janji atau sumpah palsu
   c. Membangun kepercayaan

[11] Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 145.
[12] Jonathan Sarwono, *IBM SPSS "Advanced Statistic": Prosedur-Prosedur Generalisasi Perluasan General Linear Model (GLM)*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 13.
[13] Ali Hasan, *Marketing Bank Syari'ah*, 213-222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengukuran dalam penelitian ini ada 5 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *Likert* antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju.

2. Kualitas Pelayanan (X2), Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan *(exellence)* yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.[14]

   Untuk menilai kualitas pelayanan, terdapat 5 indikator yang digunakan, yaitu: [15]

   a. *Tangible* (bukti fisik)
   b. *Reliability* (keandalan)
   c. *Responsiveness* (daya tanggap)
   d. *Assurance* (jaminan)
   e. *Emphaty* (empati).

   Pengukuran kualitas pelayanan dalam penelitian ini ada 13 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *Likert* antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju.

3. Minat Menabung (Y), minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang.

   Adapun indikator dari minat menabung adalah:[16]

---

[14] Fandy Tjiptono, *Prinsip-prinsip Total Quality Service* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2005), 260.

[15] Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa Edisi Pertama Cetakan Kedua* (Yogyakarta:ANDI, 2001), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Cognitive Component*: Kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek.

b. *Affective Component*: Emosional yang merefleksikan perasaan seseorang terhadap suatu objek, apakah objek itu diinginkan atau disukai.

c. *Behavioral Component*: Merefleksikan kecenderungan dan perilaku aktual terhadap suatu objek, yang mana komponen ini menunjukkan kecenderungan melakukan suatu tindakan.

Pengukuran minat menabung dalam penelitian ini ada 5 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *Likert* antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner atau angket yang diberikan kepada anggota BMT Harapan Ummat Sidoarjo yang aktif menabung. Sebelumnya perlu lakukan uji validitas dan reabilitas terhadap suatu alat ukur.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

[16] Hisyam Ali, *Pengaruh Sales Promotion* dan *Personal Seling Secara* Islam Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Tamwil* Muhammadiyah Bandar, (Skripsi-- IAIN Walisongo Semarang 2009), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[17]

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan *SPSS 20.0.* Kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut:

a. Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
b. Apabila r hitung > tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung = 30 – 2 atau df = 28 dengan *alpha* 0,05 maka didapat r_{tabel} 0,148.

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Indikator *Personal Selling* Secara Islam

No. Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,608	0,148	VALID
2	0,667	0,148	VALID
3	0,623	0,148	VALID
4	0,648	0,148	VALID
5	0,591	0,148	VALID

Sumber: *hasil olahan SPSS 20.0 (terlampir)*

[17] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Cetakan ke-5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa item atau pernyataan dari setiap indikator pada uji validitas X1 dinyatakan sebagai item yang valid karena > 0,148. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,148 sehingga dapat dilakukan langkah perhitungan selanjutnya.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Pelayanan

No. Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,477	0,148	VALID
2	0,242	0,148	VALID
3	0,492	0,148	VALID
4	0,392	0,148	VALID
5	0,468	0,148	VALID
6	0,384	0,148	VALID
7	0,186	0,148	VALID
8	0,503	0,148	VALID
9	0,519	0,148	VALID
10	0,523	0,148	VALID
11	0,486	0,148	VALID
12	0,586	0,148	VALID
13	0,411	0,148	VALID

Sumber: *hasil olahan SPSS 20.0 (terlampir)*

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa 13 item atau pernyataan dari setiap indikator pada uji validitas X2 dinyatakan sebagai item yang valid karena > 0,148.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Indikator Minat Menabung

No. Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,608	0,148	VALID
2	0,572	0,148	VALID
3	0,628	0,148	VALID
4	0,652	0,148	VALID
5	0,669	0,148	VALID

Sumber: *hasil olahan SPSS 20.0 (terlampir)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa item atau pernyataan dari setiap indikator pada uji validitas Y dinyatakan sebagai item yang valid karena > 0,148. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,148 sehingga dapat dilakukan langkah perhitungan selanjutnya.

2. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil penelitian pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.[18]

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus

[18] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*,(Bandung: Alfabeta, 2008), 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.[19]

Apabila alat suatu pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahapan berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melihat reliabilitas, maka dihitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji stastistik *Cronbach Alpha (*α).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,60.[20] Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dengan SPSS 2.0:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	*Personal Selling* Secara Islam	0,613	Diterima/Reliabel
2	Kualitas Pelayanan	0,644	Diterima/Reliabel
3	Minat Menabung	0,611	Diterima/Reliabel

Sumber: *hasil olahan SPSS 20.0 (terlampir)*

Hasil dari uji reliabilitas dari variabel X1, X2 dan Y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPSS) 20.0*

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ..,* 221.
[20] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009) , 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinyatakan diterima atau reliabel, dikatakan reliabel karena hasil uji masing-masing variabel memiliki *Croanbach Alpha* > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[21] Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah responden, dan data mengenai jawaban setelah kuesioner dibagikan.

2. Sumber data

   Dalam objek penelitian ini mengambil sumber data:

   a. Sumber data primer

      Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[22] Untuk memperoleh data ini, peneliti

[21] Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15
[22] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan kuesioner yang diberikan kepada anggota BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[23] Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi data yang diperoleh dari pihak lembaga yaitu BMT Harapan Ummat Sidoarjo sebagai informasi, serta berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang tulisan yang terkait dengan penelitian. Referensi tersebut dapat berupa buku-buku, karya ilmiah, majalah, dan sumber-sumber lain yang relevan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).[24]

Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang yang menjawab/orang yang diselidiki). Adapun jenis angket

[23] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 132

[24] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Cet.XIII, (Jakarta: PT. Gramedia, 1994), 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipilih berdasarkan prosedurnya yaitu angket tertutup (angket berstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist.*[25]

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut:[26]

Tabel 3.5

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

[25] Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 54.
[26] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Undip, 2006), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Membagikan kuesioner pada responden yang dijumpai.
b. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
c. Memasukkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[27] Metode ini digunakan guna memperoleh data tentang gambaran umum BMT Harapan Ummat Sidoarjo yang diperlukan untuk penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu obyek.[28]

Wawancara dalam penelitian ini mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan produk simpanan, pemasaran, serta pelaksanaan pelayanan di BMT Harapan Ummat Sidoarjo. Oleh sebab

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.
[28] Soegijono, " Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data", Media Litbangkes, No. 01, Vol. III (Januari 1993), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, kegiatan wawancara dilakukan dengan karyawan serta anggota BMT Harapan ummat Sidoarjo.

Wawancara dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur karena hanya ingin mendapatkan informasi tambahan atau garis besar mengenai permasalahan dari penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur sendiri adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sitematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[29]

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas.[30]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), 140.
[30] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Undip, 2006), 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.[31]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *normal probability plot* yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas/ Selain itu menggunakannya juga digunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan tingkat t_{hitung} > 0,05, maka data tersebut normal.[32]

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini akan digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas).[33]

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel independen sama dengan nol. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Infaction Factor* (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1.[34]

---

[31] Sambas Ali dan Maman Abdurahman, 73.
[32] Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19,* 110.
[33] Ibid, 105.
[34] Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19,* 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan untuk model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.[35] Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kemungkinan adanya gejala heteroskedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan diagram *scatterpoot,* dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah niali Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi hereroskedasitas dalam suatu model regresi

2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen *(personal selling* secara Islam dan kualitas pelayanan), dengan variabel inependen (minat menabung) secara serentak. Koefisien korelasi digunakan sebagai indikator dalam melihat kekuatan hubungan antara variabel

[35] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:MediaKom, 2008), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen dengan variabel independen di dalam suatu penelitian. Selain itu melalui koefisiensi korelasi juga dapat melihat arah hubungan dan signifikansi korelasi.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.[36]

Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji F adalah:

H0 : *Personal selling* secara Islam dan kualitas pelayanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung anggota BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

[36] Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : *Personal selling* secara Islam dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung anggota BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

Siginifikansi pengaruh atau tidaknya dapat dilihat dan disimpulkan dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}.Untuk menentukan t_{tabel} dalam pengujian hipotesis dalam uji t, menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F\alpha \; ; k\text{-}1 \; ; n\text{-}k$$

Dimana:

α = *Level of significant* (5%)

n = Jumlah sampel penelitian

k = Jumlah variabel (bebas dan terikat)

Kriteria penolakan atau penerimaan diketahui

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupula sebaliknya.

d. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[37] Untuk melakukan uji hipotesis dengan uji t dapat menggunakan bantuan *SPSS 20.0.*

Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t adalah:

[37] Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H0 : *Personal selling* secara Islam dan kualitas pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung anggota BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

Ha : *Personal selling* secara Islam dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung anggota BMT Harapan Ummat Sidoarjo.

Siginifikansi pengaruh atau tidaknya dapat dilihat dan disimpulkan dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}.Untuk menentukan t_{tabel} dalam pengujian hipotesis dalam uji t, menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = t(\alpha /2 ;n-k)$$

Dimana:

α = *Level of significant* (5%)

n = Jumlah sampel penelitian

k = Jumlah variabel (bebas dan terikat)

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H0$ ditolak dan menerima $H\alpha$, dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 diterima dan menolak Ha, dapat katakan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.[38] Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Minat Menabung)

X1 = Variabel independen *personal selling* secara Islam

X2 = Variabel independen kualitas pelayanan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Eror

5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun yang disajikan adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta prosentase frekuensinya.

[38] Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat yakni meliputi data mengenai *personal selling* secara Islam (X1), kualitas pelayanan (X2), dan minat menabung (Y). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 175 responden atau anggota BMT Harapan Ummat yang masih aktif menabung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id